

Penyuluhan Dan Edukasi Mengenai Swamedikasi Obat Herbal Di PKK Kecamatan Medan Tuntungan

Fitria¹, Weny Widiya², Nurul Rahmi³, Nurbaya Mentari⁴, Merry Septiani Barus⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Audi Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak. Setiap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PKK Kecamatan Medan Tuntungan adalah sebagai salah satu bentuk dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai tempat proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil peranan penting di dalam masyarakat Kecamatan Medan Tuntungan sekitarnya agar lebih mengenal tanaman dan dapat memanfaatkan sebagai tanaman obat keluarga (TOGA). Metode: Metode yang dilakukan dengan menggunakan cara penyuluhan dan pemberian edukasi terhadap tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Penyuluhan meliputi pengenalan tanaman obat, manfaat serta kegunaan tanaman obat, cara pembuatan obat herbal berdasarkan literatur yang ada. Hasil: Tanaman yang digunakan untuk pengobatan penurun demam adalah jahe, kunyit, bawang merah. Tanaman yang digunakan untuk luka adalah lidah buaya, Iodium, cocor bebek, daun sirih, penicillin. Dan tanaman yang digunakan untuk diare adalah daun jambu, kunyit, daun sendok, daun kayu putih, teh. Kesimpulan: Pengabdian Kepada masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan adalah untuk pemanfaatan bahan alam di sekitar wilayah Kecamatan Medan Tuntungan untuk pengobatan swamedikasi jenis penyakit panas, diare dan pengobatan luka.

Abstract. Every community service activity carried out at the Medan Tuntungan District PKK is a form of the Tridharma of Higher Education as a place for the process of education, research and community service which plays an important role in the surrounding Medan Tuntungan District community so that they get to know plants better and can use them as family medicinal plants (TOGA). Method: The method is carried out using counseling and providing education about plants that can be used as medicine. Counseling includes an introduction to medicinal plants, the benefits and uses of medicinal plants, how to make herbal medicines based on existing literature. Results: Plants used for fever-reducing treatment are ginger, turmeric, shallots. Plants used for wounds are aloe vera, iodine, cocor duck, betel leaves, penicillin. And the plants used for diarrhea are guava leaves, turmeric, spoon leaves, eucalyptus leaves, tea. Conclusion: Service to the community in Medan Tuntungan District is to utilize natural materials around the Medan Tuntungan District area for self-medication for heat illnesses, diarrhea and wound treatment.

Historis Artikel:

Diterima : 26 Juli 2023

Direvisi : 02 Agustus 2023

Disetujui : 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pengabdian Kepada masyarakat, Edukasi, Swamedikasi, Tanaman herbal.

PENDAHULUAN

Setiap Manusia pasti akan mengalami sakit. Dalam peningkatan penggunaan obat-obat yang ada di Indonesia semakin meningkat, hal ini berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk mengusahakan sendiri obat-obatan yang berbahasan dasar herbal. Obat – Obatan berbahan dasar herbal dapat ditemukan disekitar pekarangan rumah dan dapat ditanam oleh setiap anggota keluarga melalui tanaman obat.

Tanaman obat keluarga atau biasa disebut TOGA sebelumnya tanaman obat biasanya disebut dengan nama apotek hidup. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat pada saat ini sangat penting karena pada kondisi seperti ini diharapkan masyarakat semakin cerdas

untuk memanfaatkan hasil alam yang ada. Sehingga apabila kita sedang mengalami sakit yang ringan kita dapat mengobatinya sendiri dengan tanaman yang ada disekitar rumah kita. Usaha meningkatkan pemanfaatan tanaman obat keluarga ini perlu disosialisasikan. Program sosialisasi ini merupakan salah satu tugas Tim Penggerak PKK yang ada di setiap daerah. Program Sosialisasi tentunya memerlukan strategi supaya tepat sasaran. Selain strategi dalam penyusunan materi juga perlu adanya strategi dalam penyampaian program kepada masyarakat dalam hal ini tentunya ibu-ibu rumah tangga.

Obat tradisional adalah ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu secara turun -menurun. Obat tradisional banyak digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit yang ringan. Obat yang sering digunakan adalah penurun panas, kompres luka dan untuk diare. Tanaman yang digunakan untuk pengobatan penurun demam adalah jahe, kunyit, bawang merah. Tanaman yang digunakan untuk luka adalah lidah buaya, Iodium, cocor bebek, daun sirih, penicillin. Dan tanaman yang digunakan untuk diare adalah daun jambu, kunyit, daun sendok, daun kayu putih, teh.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat melakukan swamedikasi obat herbal di Wilayah Pondok gede dan sekitarnya. Pemilihan penyakit ini dikarenakan pada musim penghujan banyak anak-anak yang menderita panas dan diare karena perubahan cuaca yang tidak menentu. Pagi cuaca panas siang hari bisa berubah menjadi hujan, dan ini yang menyebabkan banyak terjadinya penurunan daya tahan tubuh anak-anak sehingga menyebabkan imunitasnya menjadi terganggu dan terjadi panas dan bakteri yang ada menyebabkan terjadinya penyakit diare. Oleh karena itu pemilihan penyakit ini dirasa penting bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Pada Masyarakat di wilayah Kecamatan Medan Tuntungan, memiliki akses yang cukup baik terhadap kesehatan, termasuk di dalamnya penggunaan obat, Swamedikasi Obat Herbal Di PKK Kecamatan Medan Tuntungan.

. Upaya untuk peningkatan motivasi masyarakat perlu dilakukan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat, khususnya Ibu – Ibu. Rumah Tangga. Obat tradisional adalah ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman yang mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu secara turun-menurun. Obat tradisional banyak digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit yang ringan. Tanaman yang digunakan untuk pengobatan penurun demam adalah jahe, kunyit, bawang merah. Tanaman yang digunakan untuk luka adalah lidah buaya, Iodium, cocor bebek, daun sirih, penicillin. Dan tanaman yang digunakan untuk diare adalah daun jambu, kunyit, daun sendok, daun kayu putih, teh. Pemberian informasi yang benar terkait penggunaan obat menjadi kebutuhan masyarakat agar terhindar dari dampak buruk kesehatan diri maupun lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Medan Tuntungan pada Kegiatan ini dilakukan oleh dosen Prodi Farmasi Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Audi Indonesia. Teknik yang digunakan yaitu penyuluhan dan Edukasi bahan tanaman yang ada disekitar rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat. Penyuluhan bertempat dikantor Kecamatan Medan Tuntungan dan dihadiri oleh 100 orang.

- 1) Metode yang dilakukan meliputi lima tahapan yaitu : Mengundang peserta Peserta yang mengikuti penyuluhan pembuatan obat herbal di PKK Kecamatan Medan Tuntungan adalah peserta kader kesehatan dari kader PKK seKecamatan Medan Tuntungan.
- 2) Pretes Sebelum diadakan proses berlangsungnya program pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan pembuatan obat herbal di PKK Kecamatan Medan Tuntungan peserta diwajibkan untuk melakukan pretes. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui apakah pesertapeserta memahi dan mengetahui akan kegunaan tanaman obat keluarga yang dapat digunakan sebagai obat herbal.
- 3) Konseling informasi dan edukasi (KIE) Komunikasi informasi edukasi (KIE) adalah suatu cara pemberian informasi atau pesan terkait masalah tertentu oleh komunikator kepada peserta yang berguna untuk mengetahui dan memahami tentang penyuluhan yang diadakan oleh tim pengmas.
- 4) Evaluasi.

Evaluasi dari program penyuluhan ini dilakukan dengan diadakan serangkaian posttest. Posttest digunakan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dari penyuluhan ini. Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dapat berhasil apabila respon dari peserta mempunyai hasil posttest yang bagus dibandingkan dari hasil pretes yang dikerjakan oleh peserta sebelum diadakan kegiatan penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Self medication (pengobatan sendiri) adalah penggunaan obat-obatan dengan maksud terapi tanpa saran dari profesional atau tanpa resep. Berdasarkan data dari laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, terdapat 44,14% masyarakat Indonesia yang berusaha untuk melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2021 juga mencatat sejumlah 103.860 (35,2%) rumah tangga dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikas.

Swamedikasi banyak digunakan oleh masyarakat pada umumnya, dikarenakan swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan ringan dan penyakit yang ringan. Pengobatan swamedikasi biasanya untuk penyakit demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain.

Kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan di PKK Kecamatan Medan Tuntungan dengan maksud agar masyarakat lebih mengenal tumbuhan yang dapat dijadikan untuk obat. Situasi yang terjadi di

Indonesia saat ini sedang mengalami musim pandemi Covid-19 memaksa masyarakat lebih waspada untuk menjaga diri mereka agar tidak tertular dengan virus yang ada. Salah satu cara untuk mencegah tertularnya yaitu dengan mengurangi kontak langsung ditempat umum seperti pusat kesehatan diapotek, Klinik, Puskesmas dan Rumah Sakit sehingga mereka dapat menyiapkan pengobatan sendiri dibangdingkan harus ke Fasilitas Layanan Kesehatan

proses penyuluhan yang dilakukan di PKK Kecamatan Medan Tuntungan berjalan lancar dan peserta terlihat sangat antusias dalam proses penyuluhan tersebut. Hal ini terbukti dengan munculnya banyak pertanyaan dari peserta penyuluhan yang bertanya tentang materi yang dijelaskan oleh narasumber. Pertanyaan tersebut meliputi tanaman apa saja yang dapat digunakan untuk pengobatan diare dan bagaimana cara membuatnya.

Berdasarkan kegiatan Masyarakat pada umumnya lebih tertarik menggunakan pengobatan herbal dibandingkan dengan obat kimia. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan obat herbal efek samping yang terjadi lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia, mudah cara memperolehnya.

Ada beberapa tanaman yang masih jarang didengar oleh peserta yaitu daun sendok, daun iodium, daun cocor bebek. Peserta masih asing terhadap tanaman tersebut, mereka beranggapan bahwa tanaman tersebut hanya sebagai tanaman hias saja yang tidak dapat digunakan sebagai tanaman obat. Setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan ini maka peserta mengetahui khasiat serta kegunaan tanaman tersebut.

Dari hasil kegiatan peserta penyuluhan sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan mempunyai pengetahuan yang berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang sudah dikerjakan oleh peserta penyuluhan. Dengan adanya ujian pengetahuan penyuluhan menunjukkan bahwa sebelum (pretest). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan obat herbal di PKK Kecamatan Medan Tuntungan berhasil, melalui kegiatan ini berjalan baik dan lancar. Pemanfaatan bahan alam yang diadakan di Kecamatan Medan Tuntungan dan wilayah sekitarnya untuk pengobatan swamedikasi jenis penyakit demam, kompres luka dan diare. Tanaman yang digunakan untuk pengobatannya penurun demam adalah dengan jahe, kunyit, bawang merah. Tanaman yang digunakan untuk luka dengan menggunakan lidah buaya, Iodium, cocor bebek, daun sirih,penicillin.Tanaman yang digunakan untuk pengobatan diare menggunakan daun jambu jambu biji,kunyit, daun sendok, daun kayu putih, teh.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi PKM





Kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan mitra. Kegiatan penyuluhan menjadi pembuka yang penting karena memerlukan adaptasi terhadap masyarakat sehingga transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian berjudul “Penyuluhan Dan Edukasi Mengenai Swamedikasi Obat Herbal Di PKK Kecamatan Medan Tuntungan “ telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Audi Indonesia yang telah mendukung Kegiatan PKM Prodi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pimpinan, Aparat Dan Perangkat Desa Kelurahan Kemenangan Tani, dan Staff Dosen Universitas Audi Indonesia yang selalu mendukung dan terlibat dalam terselenggarakannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Chaerunissa, A.Y., Surahman, E., Imron, S.S. (2011). *Farmasetika Dasar Konsep Teoritis dan Aplikasi Pembuatan Obat*. Bandung: Widya Padjadjaran.

BPOMRI, 2010. *Acuan Sediaan Herbal Vol V Edisi I*.

Osemene, K.P., & Lamikanra, A. (2012). A study of the prevalence of self-medication practice among university students in South western Nigeria. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 11(4), 683-689.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta: Pemerintah RI.

Permata sari. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Berupa Facebook dan Instagram untuk meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan tentang Dagusibu di Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Diakses tanggal 20 Juni 2018. http://repository.ump.ac.id/4163/2/Rita%20Permatasari_BAB%20I.pdf.

Kemendes RI.(2014). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan